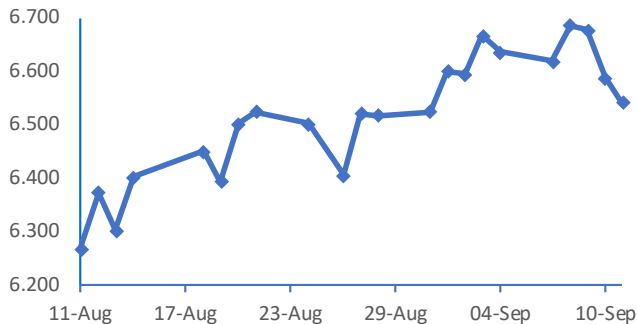
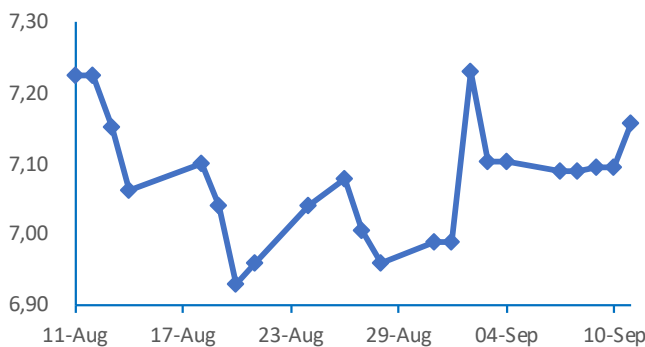


Jakarta Composite Index (1 Month)



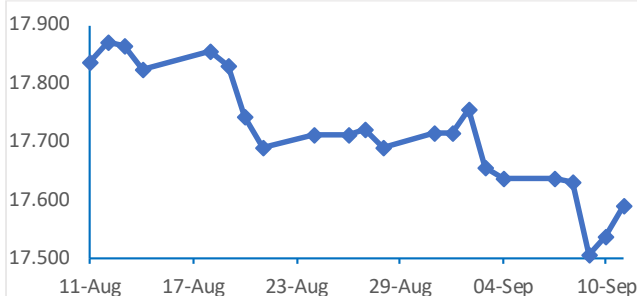
Source: RTI

ID Government Bond 10 Yr (1 Month)



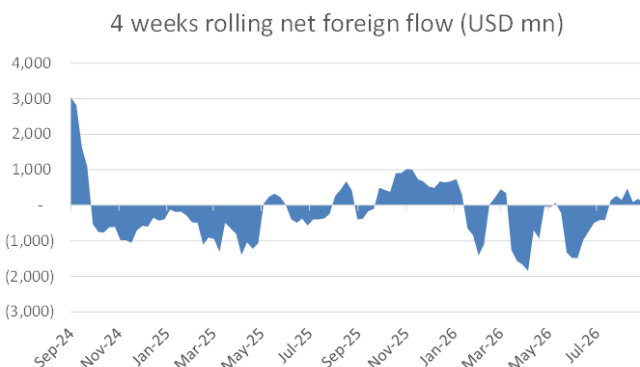
Source: IBPA

IDR Currency (1 Month)



Source: BI

EM Equities Net Flow



Source: Bloomberg, Batavia

Global Updates

- Pasar global ditutup melemah pada minggu lalu, dimana S&P500 dan Dow Jones ditutup melemah masing-masing -0,8% dan -1,6% WoW, sementara itu MSCI Asia ex Japan ditutup dengan penurunan -0,5% WoW. Pelemahan pasar saham global pekan lalu dipengaruhi oleh meningkatnya tensi geopolitik di Timur Tengah di mana terjadi serangan pada infrastruktur *energy* di Arab Saudi yang kemudian mendorong harga Brent ke atas level USD100/barrel. Sementara itu, data PPI Agustus AS menunjukkan inflasi yang *persistent* sehingga meningkatkan kemungkinan kenaikan suku bunga The Fed di bulan ini.
- Dari segi domestik, IHSG pada Jumat lalu ditutup melemah sebesar -1,4% WoW dengan pelemahan terdalam terlihat pada sektor *Consumer Cyclical*s dan *Technology* yang ditutup turun masing-masing -3,2% dan -3,1% WoW. Sementara itu, kinerja tertinggi ditunjukkan oleh sektor *Industrials* (+2,0% WoW) dan *Healthcare* (+1,5% WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: US *interest rate*, US *jobless claims*, dan CN *unemployment rate*.
- Rupiah ditutup menguat (+0,2% WoW) pada Jumat lalu ke level Rp 17.600/USD, relatif lebih kuat dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak melemah sebesar -0,1% WoW dan ditutup di level 99,1.
- Pasar SBN kembali melemah dengan yield naik 1–12bp di seluruh tenor pekan lalu. Sentimen negatif berasal dari eskalasi geopolitik di Timur Tengah setelah Arab Saudi menutup sementara pipa *East-West* berkapasitas 7mn bpd pascaserangan drone dari Irak. Hal ini mendorong harga Brent mendekati USD110/bbl sebelum ditutup di USD104,61/bbl pada 11 September. Tekanan tambahan datang dari rilis data inflasi AS Agustus'26 yang meningkatkan ekspektasi kenaikan Fed Funds Rate pada FOMC 15–16 September. Per 11 September 2026, yield SUN 10 tahun ditutup di 7,15% (+4bp WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk tercatat naik menjadi Rp26,04 triliun, naik dari sebelumnya yang sebesar Rp23,54 triliun). Minat terbesar terkonsentrasi pada SPNS07062027 (9 bulan), SPNS01032027 (6 bulan), dan PBS040 (4 tahun), yang bersama-sama menyumbang ~61,7% dari total penawaran yang masuk. Pemerintah akhirnya menyerap Rp12 triliun, atau naik dari Lelang sebelumnya yang sebesar Rp 10triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 10 September 2026, kepemilikan asing di SBN mencapai Rp919 triliun atau 13,1% dari total SBN yang dapat diperdagangkan.
- Di pasar global, yield UST melonjak 11–27bp di seluruh tenor, didorong oleh rilis data inflasi AS yang lebih tinggi dari ekspektasi sehingga meningkatkan ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed pada FOMC September. ECB turut menaikkan deposit facility rate sebesar 25bp menjadi 2,50% sebagai respons terhadap inflasi zona euro yang meningkat menjadi 3,30% YoY. Per 11 September 2026, yield UST 10 tahun ditutup di 4,97% (+18bp WoW).

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5.61%	5.29%
BI Rate	5.75%	5.75%
Fed Funds Rate	3.50-3.75%	3.50-3.75%
ECB Interest Rate	2.25%	2.50%
ID CPI (YoY)	2.88%	3.19%
ID Reserve	USD 145.3Bn	USD 146.5Bn
Current Account	USD -4Bn	USD -12.5Bn

Sector Performance (%)	1W	YTD
Basic Materials	0.22	-11.54
Consumer Cyclicals	-3.17	-22.14
Consumer Non-Cyclicals	-1.32	-10.93
Energy	-0.36	-24.56
Finance	-1.54	-10.23
Healthcare	1.49	-25.35
Infrastructure	-1.33	-29.38
Misc.Industry	2.03	-20.11
Property	-2.62	-30.13
Technology	-3.14	-27.58
Transportation	0.18	-7.03

Foreign Flow (In Trillion)	1W	YTD
Equity Flow	-3.25	-98.43
Bond Flow*	6.11	42.82

* As of September 10, 2026

Global News

- US PPI periode Agustus berada di angka 5,4% YoY atau lebih tinggi dibandingkan dengan konsensus dan periode sebelumnya yang masing-masing di 5,3% dan 4,7% YoY.
- US CPI periode Agustus berada di angka 3,4% YoY, sesuai dengan ekspektasi konsensus. Sementara itu, core CPI juga sesuai dengan ekspektasi konsensus yakni di 2,4% YoY.
- Klaim pengangguran awal AS untuk periode mingguan yang diakhiri tanggal 5 September tercatat sebesar 206 ribu, lebih tinggi dibandingkan dengan konsensus di 205 ribu.
- US *consumer sentiment* di bulan September diproyeksikan di level 47,8, lebih rendah dibandingkan ekspektasi di 51 dan periode sebelumnya di 51,7.
- China *trade balance* pada bulan Agustus tercatat sebesar USD119,09 miliar, sesuai dengan ekspektasi konsensus.
- China PPI pada bulan Agustus berada di level 3,8% YoY, lebih tinggi dari konsensus di 3,6% YoY.

Domestic News

- Cadangan devisa Indonesia pada periode Agustus mengalami sedikit peningkatan ke USD146,5 miliar dari sebelumnya USD145,3 miliar.
- Tingkat kepercayaan konsumen Indonesia di periode Agustus berada di 118,5 atau berada di atas periode sebelumnya di 116,8.
- Bank Indonesia memperkirakan kinerja penjualan eceran pada Agustus 2026 tumbuh 0,5% YoY.
- Menteri Koordinator bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan bahwa Pemerintah akan menyiapkan dana kurang lebih Rp11 triliun untuk rencana pembukaan rekening massal bagi masyarakat.

Calendar

September 2026

1-September	US Manufacturing PMI
	US JOLTS Job Openings
	ID Inflation
	ID Trade Balance
	ID Manufacturing PMI
	CN Manufacturing PMI
3-September	US Initial Jobless Claim
	US Services PMI
	CN Service PMI
4-September	US Nonfarm Payrolls
	US Unemployment Rate
7-September	ID FX Reserve
	CN FX Reserve
9-September	CN Trade Balance
	CN CPI
	CN PPI

10-September	US PPI
	US Initial Jobless Claims
	ID Retail Sales
11-September	US Inflation
15-September	CN Industrial Production
	CN Retail Sales
	CN Unemployment Rate
16-September	US Retail Sales
	US Interest Rate
17-September	US Initial Jobless Claims
18-September	US Industrial Production
21-September	CN Interest Rate
24-September	US Initial Jobless Claims
29-September	US JOLTS Job Openings
30-September	CN PMI

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.